

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN PROBIOTIK (JAMU FERMENTASI) UNTUK
PENGobatan/KESEHATAN TERNAK DI DESA PADANG GADING
KECAMATAN SUNGAI RUMBAI KABUPATEN MUKOMUKO**

Mabrur Rahman¹, Ade Tiara Yulinda²

¹Fakultas Peternakan, Program Studi Peternakan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: mabrurrahman1989@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [24-11-2021]

Revised [18-02-2022]

Accepted [22-02-2022]

ABSTRAK

Program pengabdian di Desa Padang Gading adalah peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan potensi peternakan. Tanaman obat adalah tanaman yang terbuat dari bahan alami terutama tumbuhan dan merupakan warisan budaya bangsa dan digunakan turun temurun secara empirik. Ramuan tanaman obat atau jamu ternak fermentasi dapat digunakan untuk kesehatan ternak. Salah satu desa yang potensial dalam menyediakan bibit tanaman herbal adalah Desa Padang Gading yang terletak di Kecamatan Sungai Rumbai melalui program TOGA di pekarangan rumah. Tujuan program penyuluhan ini adalah Mengenalkan, mempraktekkan dan memotivasi masyarakat untuk dapat melakukan pembuatan jamu ternak fermentasi dengan menggunakan alat dan bahan-bahan yang ada dilingkungan sekitar serta potensi secara ekonomi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak, bahan-bahannya juga sangat mudah didapat dan mudah sekali ditanam di pekarangan. Bahannya diantaranya adalah Temulawak, Lempuyang, Kunyit, Gula merah, EM4. Bahan dibersihkan kemudian di haluskan dan dicampur menjadi satu, kemudian disimpan di suatu wadah seperti jerigan. Rekomendasi sebagai berikut: 1) Desa Padang Gading berpotensi untuk menanam tanaman herbal karena lahannya cukup subur. 2) Manajemen kesehatan ternak membutuhkan kerjasama antar peternak, kelompok tani/ternak dan peternak itu sendiri agar ternak sehat sehingga produksi dan produktivitas ternaknya tinggi. 3) perlu upaya memanfaatkan tanaman pekarangan untuk menanam tanaman herbal dan dimanfaatkan untuk membuat jamu herbal fermentasi secara konsisten dan berkelanjutan.

Kata kunci: Jamu herbal, fermentasi, kesehatan ternak

1. PENDAHULUAN

Desa Padang Gading merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Mukomuko yang memiliki potensi peternakan yang cukup besar, dengan jenis ternak utama sapi, kambing, dan ayam.

Pengembangan potensi peternakan dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya rumah tangga petani atau peternak. Pada kenyataannya tingkat

kesejahteraan masyarakat Padang Gading relatif masih rendah, oleh karena itu, masih belum cukup memuaskan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani atau peternak. n Jamu atau obat tradisional sudah dikenal dan digunakan di seluruh dunia sejak waktu yang lama. Penggunaan obat yang berasal dari bahan alam oleh masyarakat Indonesia sudah dimulai sejak zaman dahulu, terutama dalam upaya pencegahan penyakit, peningkatan daya tahan tubuh, mengembalikan kebugaran tubuh setelah melahirkan atau bekerja keras, bahkan kecantikan wanita.

Pemanfaatan jamu bukan hanya untuk manusia, tetapi juga untuk hewan. pemberian jamu ini dapat meningkatkan produktivitas ternak, kesehatan ternak bahkan pengobatan. Jamu untuk hewan telah dimanfaatkan oleh peternak tradisional di daerah dan penggunaannya semakin meningkat akhir-akhir ini, meskipun sosialisasi dan promosi obat atau jamu untuk hewan kurang gencar dibandingkan jamu untuk manusia. Rimpang temu-temuan merupakan bahan utama pembuatan jamu hewan. Salah satunya adalah rimpang dari tanaman temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.).

Pembuatan jamu herbal untuk ternak tergolong sederhana. Bahan mula-mula dibersihkan kemudian dicuci, selanjutnya dirajang dan dihaluskan, kemudian ditambahkan dengan larutan Effective Microorganism -4 (EM4) sebagai fermentor, dimasukkan ke dalam wadah tertutup dan didiamkan selama 3 hari terlebih dahulu dan kemudian siap digunakan.

Beberapa tanaman dapat dijadikan sebagai jamu herbal yang berperan sebagai obat alami bagi hewan. Jamu herbal ini berfungsi untuk meningkatkan stamina tubuh agar lebih kebal terhadap serangan penyakit. Tanaman yang berfungsi sebagai jamu herbal yaitu temulawak, kunyit, dan lempuyang. Tanaman-tanaman ini

bermanfaat untuk mencegah resiko kematian dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Rimpang temulawak dilaporkan mengandung terpenoid, fenol, flavonoid, saponin, alkaloid, kumarin. Menurut Hayani, dalam rimpang temulawak terkandung kadar pati, abu dan kurkumin. Warna kuning temulawak berasal dari senyawa turunan fenol yang termasuk kelompok kurkuminoid. Ada dua senyawa kurkuminoid yang ditemukan pada temulawak, yaitu kurkumin dan demetoksikurkumin.

Tanaman kunyit atau kunir, bernama ilmiah (*Curcuma longa* Linn. syn. *Curcuma domestica* Val.), Tanaman ini termasuk dalam jenis temu-temuan dan tergolong dalam famili Zingiberaceae. Jamu yang terbuat dari kunyit berfungsi untuk menjaga kesehatan sistem pencernaan hewan ternak serta meningkatkan kinerja organ pencernaan ternak. Kunyit bekerja di dalam tubuh hewan ternak dengan cara merangsang dinding kantong empedu mengeluarkan cairan empedu dan merangsang getah pankreas yang mengandung enzim amilase, lipase, dan protease. Kehadiran enzim-enzim tersebut berguna untuk membantu organ pencernaan untuk menyerap bahan pakan yang mengandung karbohidrat, protein, dan lemak.

Lempuyang bernama ilmiah (*Zingiber zerumbet* (L.) adalah sejenis rempah-rempah yang berkhasiat obat. Lempuyang atau puyang adalah salah satu bahan utama jamu yang cukup populer, termasuk jamu untuk hewan ternak. Rimpang lempuyang mengandung minyak atsiri berupa limonene, pinen, kamfer, sineol, dan zat zerumbon (zat antikejang). Selain itu, lempuyang juga mengandung flavonoid dan saponin. Jumlah kandungan minyak atsiri pada lempuyang, yakni 0,62 persen, kadar air 9,39 persen, kandungan kadar pati 52,14 persen, kadar serat sebanyak 10,76 persen.

Selain dari beberapa kandungan yang terdapat pada tanaman lempuyang tersebut, ternyata lempuyang juga memiliki beberapa zat atau komposisi yang terkandung pada minyak atsirinya. Di antaranya A-kurkumen, bisabolen, zingiberen, kariofilen, seskuifelandren, zerumbon atau zat antikejang,

limonen atau wangi alami yang bersifat karminatif saponin, flavonoid kamfer, zat pedas gingerol, sogaol, zingeron, paradol, heksahidrokurkumin, dan dihidrogingerol.

Untuk meningkatkan sistem pencernaan hewan ternak dapat juga menggunakan probiotik. Probiotik merupakan mikroorganisme hidup yang memberikan efek yang baik bagi kesehatan organisme lain. Manfaat probiotik bagi hewan ternak, yaitu untuk mencegah diare, mengurangi bakteri jahat pada tubuh, meningkatkan nafsu makan, dan meningkatkan produksi susu pada kambing dan sapi.

Probiotik juga memiliki efek mengurangi bau pada kotoran ternak. Bahan utama probiotik alami ini adalah pisang yang dipotong kecil-kecil yang kemudian ares pisang tersebut dicampur dengan air leri. Jadi, berbagai obat hewan herbal tersebut semuanya memberikan efek yang positif bagi kesehatan ternak. Produk EM4Peternakan merupakan kultur EM dalam medium cair berwarna coklat kekuning-kuningan yang menguntungkan untuk pertumbuhan dan produksi ternak dengan cirri-ciri berbau asam manis. EM4 Peternakan mampu memperbaiki jasad renik di dalam saluran pencernaan ternak sehingga kesehatan ternak akan meningkat, tidak mudah stress dan bau kotoran akan berkurang. Pemberian EM4 Peternakan pada pakan dan minum ternak akan meningkatkan nafsu makan karena aroma asam manis yang ditimbulkan. EM4 Peternakan tidak mengandung bahan kimia sehingga aman bagi ternak.

Manfaat gula aren untuk kesehatan salah satunya adalah meningkatkan daya tahan tubuh karena adanya kandungan zat besi yang tinggi, niasin, dan lain-lain. Kandungan tersebut juga dipercaya dapat mencegah anemia, mempercepat peredaran darah, dan untuk menjaga kadar kolesterol tubuh tetap stabil. Maka dari itu gula merah digunakan sebagai campuran untuk pembuatan jamu fermentasi. Dengan adanya probiotik ini tentunya sangat membantu peternak terkhusus petugas untuk menyelesaikan persoalan di lapangan seperti contohnya menangani kasus ternak yang kurang sehat dan kasus dimana ternak agar berkembang cepat sesuai yang diharapkan oleh peternak tersebut seperti kasus dilapangan yang saat ini lagi gencar ternak yang terjangkit virus yang lumayan

sangat merugikan warga terutama warga Padang Gading.

Dalam kandungan probiotik sangat banyak kegunaan dan manfaatnya, kandungan tersebut antara lain untuk nafsu makannya, anti implamasinya, anti radangnya, dan penguatan ototnya, Sehingga otomatis pengobatan akan lebih maksimal. Tujuan pendampingan pembuatan jamu ini adalah mengenalkan, mempraktekkan dan memotivasi masyarakat untuk dapat melakukan pembuatan jamu ternak fermentasi dengan menggunakan alat dan bahan bahan yang ada dilingkungan sekitar serta potensi secara ekonomi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak. Melalui program ini diharapkan diperoleh peningkatan produksi baik dibidang pertanian maupun peternakan, efesiensi biaya, perbaikan sistem, peningkatan partisipasi masyarakat khususnya petani dan peternak, peningkatan program ini di bantu oleh semua pihak untuk menggapai tujuan pemerintah yaitu swasembada daging, sehingga masyarakat dan pemerintah ditingkat pedesaan sehingga desa Padang Gading dapat berkembang kearah yang lebih baik di bidang peternekan hewan khususnya ternak sapi.

II. METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kelompok sasaran program pendampingan ini adalah keluarga petani dan peternak, perwakilan kelompok tani, yang berdomisili di desa Padang Gading. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 September 2021.

Metode pelaksanaan

1. Pendampingan

Memberikan penjelasan tentang pembuatan jamu ternak fermentasi . Cara melakukan pembuatan jamu ternak, bahan dan alat yang digunakan serta cara pemberian setelah difermentasi serta diskusi dengan masyarakat.

2. Pelatihan

Pelatihan praktek secara langsung

pembuatan jamu ternak fermentasi untuk dijadikan obat tradisional yang bermanfaat untuk kesehatan ternak dan meningkatkan stamina.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna sehat bagi hewan ternak adalah suatu kondisi dimana di dalam tubuh ternak berlangsung proses-proses normal, baik proses fisis, kimiawi, biokimiawi dan fisiologis yang normal. Seringkali pengobatan terhadap suatu penyakit tidak membuahkan hasil, hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain harus dimengerti bahwa tidak semua penyakit dapat diobati, seperti penyakit akibat infeksi virus. Penyakit-penyakit non infeksius harus diatasi dengan memperbaiki tatalaksana budidaya yang baik dan benar. Berdasarkan pemikiran tersebut sangat perlu untuk diketahui adanya faktor-faktor yang dapat menyebabkan penyakit pada ternak, sehingga dapat dilakukan metode penanggulangan penyakit yang efisien dan efektif.

Dengan adanya probiotik ini tentunya sangat membantu peternak terkhusus petugas untuk menyelesaikan persoalan di lapangan seperti contohnya menangani kasus ternak yang kurang sehat dan kasus dimana ternak agar berkembang cepat sesuai yang diharapkan oleh peternak tersebut seperti kasus di lapangan yang saat ini lagi gencar ternak yang terjangkit virus yang lumayan sangat merugikan warga terutama warga padang gading. Dan solusi ini sangat efektif dan sangat mengejutkan bagi warga. Pada awalnya didesa padang gading sangat banyak jumlah ternak sapi balinya, kurang lebih kisaran 1.500 ekor karena diserangnya virus akhirnya banyak ternak yang tidak dapat tertangani dan tertolong untuk kesehatannya. Banyaknya kematian menguras semua populasi ini menjadi kurang dari 70 %. Hal ini sangat mengecewakan program yang telah pemerintah rintis terutama peternaknya

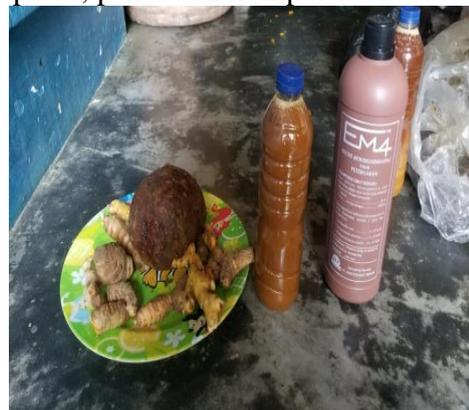
langsung. Seiring berjalannya waktu maka ditemukanlah solusi oleh para petugas di lapangan yaitu pembuatan jamu untuk mengobati sapi sakit terkena virus jembrana (JD). Selain pengobatan seperti penyuntikan pengobatan, vaksin sapi yang terjangkit virus juga diberikan jejamuan herbal agar cepat memulihkan kesehatan bagi ternaknya. Herbal yang sekarang ini digunakan probiotik. Dalam kandungan probiotik sangat banyak kegunaan dan manfaatnya, kandungan tersebut antara lain untuk nafsu makannya, anti implamasinya, anti radangnya, dan penguatan ototnya, Sehingga otomatis pengobatan akan lebih maksimal.



Gambar 1
Praktek pembuatan Jamu probiotik

Cara pembuatan dari jamu probiotik ini adalah:

1. Persiapkan alat dan bahan diantaranya temulawak 3 kg, kunyit 3 kg, lempuyang 1 ½ kg, gula aren 5 kg, EM4 1 botol dan alatnya berupa blender, wadah sebagai penampung, pisau, panci dan kompor.



2. Bersihkan bahan dari kotoran kemudian dipotong-potong kecil agar memudahkan dalam proses pembレンダーan. Lakukan hingga bahan habis dan kemudian di blender semua.



3. Peras hasil blenderan menggunakan air sesuai kebutuhan. Peras satu sampai dua kali saja. Itu dilakukan agar mendapatkan larutan yang kental



4. Larutkan gula aren dengan cara merebus air secukupnya, aduk secara merata dan terus agar tidak gosong dan gula larut semua.



5. Campurkan hasil perasan jamu dengan gula aren yang sudah dilarutkan dengan air dan ditambahkan dengan EM4 satu botol.



5. Setelah diaduk rata masukkan kedalam jerigen dengan kapasitas 35 liter.



6. Modifikasi tutup jerigen menggunakan selang dan selang harus dicelupkan kedalam air guna udara luar tidak bisa masuk dan udara dalam bisa keluar karena pada posisinya jika fermentasi jadi maka jerigen akan menguap karena penuhnya bakteri



7. Diamkan minimal 3 hari, maka jamu prebiotik dapat digunakan.



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dengan adanya probiotik ini tentunya sangat membantu peternak terkhusus petugas untuk menyelesaikan persoalan di lapangan seperti contohnya menangani kasus ternak yang kurang sehat dan kasus dimana ternak agar berkembang cepat sesuai yang diharapkan oleh peternak tersebut seperti kasus dilapangan yang saat ini lagi gencar ternak yang terjangkit virus yang lumayan sangat merugikan warga terutama warga padang gading.

Kegiatan penyuluhan dan praktek pembuatan jamu herbal fermentasi yang dilaksanakan di desa Padang Gading mendapat antusiasme masyarakat terutama petani/peternak dan mendapat sambutan yang baik karena program penyuluhan dan praktek pembuatan jamu herbal fermentasi sesuai kebutuhan masyarakat setempat.

SARAN

1. Masyarakat diharapkan lebih berperan aktif berkonsultasi dengan petugas kesehatan demi meningkatnya produktifitas petani sapi.
2. Dengan adanya pelatihan pembuatan Jamu fermentasi ini diharapkan masyarakat mengetahui fungsi dan manfaatnya bagi kesehatan ternaknya sehingga dapat memanfaatkan tanaman dilingkungan sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepala desa Padang Gading bapak Sutejo,yang telah berkenan memberikan

waktu dan kesempatannya. Masyarakat Padang Gading terima kasih banyak atas segala bantuannya dan kerjasamanya hingga KKN ini dapat berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

Zulfanita, Roisu Eny Mudawaroch, Jeki. 2017. *Manajemen Kesehatan Ternak Melalui Pemberian Jamu Herbal Fermentasi*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

<https://www.pertanianku.com/manfaat-kunyit-untuk-kesehatan-ternak/>

<https://sapi.co.id/obat-hewan-herbal-berkhasiat-untuk-kesehatan-ternak/>

<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/87401/Aplikasi-Penggunaan-EM-4-pada-Peternakan-/>